

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Bedasarkan penelitian yang penulis lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran melalui metode pembelajaran *focus group discussion* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IX.5 di MtsN 1 Kabupaten Serang pada siklus I dan II mendapat nilai rata-rata (80%) dengan kategori baik, sehingga pelaksanaan metode pembelajaran *focus group discussion* untuk meningkatkan kolaborasi belajar siswa berjalan dengan baik. Sehingga perlu adanya peningkatan oleh guru dalam menerapkan metode pembelajaran *focus group discussion* mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, selain itu pembelajaran diawali dengan memberikan stimulus berupa studi kasus terkait nilai-nilai ketedalaman Wali Songo dikehidupan sehari-hari. Siswa diminta untuk mengidentifikasi masalah yang muncul dari studi kasus tersebut, mendiskusikan dalam kelompok, serta mencari solusi berdasarkan topik pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* kemampuan kolaborasi belajar siswa melalui metode pembelajaran *focus group discussion* dalam mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam kelas IX.5 di MtsN 1 Kabupaten Serang pada siklus I mendapat nilai rata-rata 65,7 dan 74,3. Sedangkan pada siklus II hasil *pre-test*, *post-test* meningkat sangat drastis sehingga mendapatkan nilai rata-rata 78,8 dan 81,7 termasuk kategori tuntas. Hasil tes kemampuan kolaborasi belajar

siswa telah meningkat secara kumulatif sebesar 20% untuk siklus I dan II.

## **B. Saran**

### **1. Saran Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi tentang upaya meningkatkan kolaborasi belajar siswa melalui metode pembelajaran *focus group discussion* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas 9 MTs.
- b. Guru-guru diharapkan dapat mengimplementasikan metode pembelajaran *focus group discussion* dengan lebih optimal dan mempertimbangkan variasi metode pembelajaran lainnya yang sangat relevan dengan karakteristik siswa untuk meningkatkan kolaborasi belajar siswa

### **2. Saran bagi Peneliti Selanjutnya**

Diperlukan penelitian lanjutan dengan variable yang berbeda, seperti pada mata pelajaran lain atau dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi serta inovasi, agar dapat diketahui pengaruh metode FGD dalam konteks yang lebih menyeluruh dan hasil yang lebih komprehensif dan kompeten.